



PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI BREVET PAJAK

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Diploma (D3) di Universitas Diponegoro Semarang
(UNDIP))

Samto¹, STIE Cendekia Karya Utama, samto080865@gmail.com
Wuwuh Hestingtiyas², STIE Cendekia Karya Utama, wuwuhhesti23@gmail.com
Yani Susetyo³, STIE Cendekia Karya Utama, yani110509@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi pengetahuan, motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) untuk mengikuti brevet pajak. Populasi pada penelitian ini merupakan minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP). Penentuan jumlah sampel memakai rumus Slovin menjadi 76 sampel. Metode analisis yang dipergunakan merupakan regresi linier berganda. Hasil analisis penelitian ini merupakan menerangkan menggunakan nilai koefisien regresi Motivasi pengetahuan sebesar 0,489. Sedangkan buat nilai thitung (tiga,896) > ttabel (1,66) serta sign (0,003), Motivasi ekonomi sebesar 0,389. Sedangkan buat nilai thitung (dua,768) > ttabel (1,66) serta sign (0,002) Motivasi karir sebesar 0,342. Sedangkan buat nilai thitung (4,262) > ttabel (1,66) serta sign (0,000) dan motivasi kualitas sebanyak 0,297. Sedangkan buat nilai thitung (3,844) > ttabel (1,66) serta sign (0,000) berdasarkan yang akan terjadi uji Koefisien determinasi R² sebesar 61,1%. Hal ini berarti motivasi pengetahuan, motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi kualitas secara bersama – sama mempunyai dampak positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa, hal ini dapat dibuktikan di uji F sebanyak 27,924 pada Minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) di Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) untuk mengikuti brevet pajak sebagai tindak lanjut hasil penelitian hendaknya, penelitian mendatang disarankan agar memperluas sampel yang diteliti, tidak hanya pada mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) saja namun pula di lembaga pendidikan yang menyelenggarakan brevet pajak.

Kata Kunci : *Motivasi pengetahuan, Motivasi ekonomi, Motivasi karir, Motivasi Kualitas dan Minat mahasiswa*

Klasifikasi JEL: M40

PENDAHULUAN

Menjadi masyarakat negara Indonesia membayar pajak adalah suatu kewajiban. Sebagai warga Negara yang baik, membayar pajak seharusnya tidak menjadi suatu keterpaksaan, melainkan pencerahan asal pada diri rakyat. Kewajiban perpajakan adalah hal yang absolut yang harus dilakukan sang wajib pajak setelah terdaftar serta mempunyai NPWP (nomor utama harus Pajak), dan akan pada implementasi penuh angka Induk Kependudukan (NIK) menjadi angka utama wajib Pajak (NPWP) orang pribadi sang karena itu perpajakan artinya bagian terpenting bagi para wajib Pajak.

Asas perpajakan yang dianut pada Indonesia saat ini ialah self assesment system, yaitu dimana wajib Pajak wajib menghitung, membayar / menyetor, melaporkan serta bertanggung jawabkan



pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan. Untuk menyikapi hal tadi maka perlu diadakannya pendidikan brevet terpadu yang ditujukan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan serta kemampuan yang komprehensif pada bidang perpajakan sehingga dapat memenuhi kewajiban perpajakannya sinkron dengan peraturan yang berlaku, karena pajak adalah asal penerimaan negara yang terbesar, mengingat pajak sebagai sumber pendapatan terbanyak, sehingga perlu untuk ditingkatkan.

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa, maka dari jurusan yang tersedia pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) sangat aneka macam, sebagai akibatnya mahasiswa bebas menentukan jurusan yang mereka minati. Salah satu jurusan yang diminati mahasiswa adalah akuntansi, melihat luasnya prospek pekerjaan yang tersedia.

Tingginya minat mahasiswa untuk lebih menentukan jurusan akuntansi telah membagikan bahwa akuntansi di masa mendatang akan sangat diharapkan oleh perusahaan, maka sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi ialah pragmatis karena adanya kesempatan karir yang luas di bidang akuntansi. Selesaiannya mahasiswa akuntansi menuntaskan program studi Diploma (D3), mereka akan menerima gelar ahli Madya (A.Md. Ak.) atau Sarjana Akuntansi (S.Ak.).

Suatu motivasi berperan dalam menentukan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan Brevet Pajak. Brevet Pajak penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi karena brevet pajak bisa menyampaikan kontribusi untuk menjadi seorang konsultan pajak atau akuntan yang profesional. Beberapa motivasi dapat menghipnotis mahasiswa untuk lebih menekuni pada bidang yang mereka inginkan. Motivasi tersebut diantaranya motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi.

Motivasi pengetahuan perpajakan akan mendorong mahasiswa atau seseorang untuk mengikuti brevet pajak, sebab dengan mempunyai pengetahuan mendalam perihal perpajakan akan mengurangi ketergantungan terhadap pihak lain. Jika menemukan problem yang berkenaan menggunakan unsur perpajakan, selain itu bisa mengetahui isu - isu terkini, kebijakan dan peraturan terbaru dalam perpajakan.

Motivasi kualitas akan mempertinggi kualitasnya menjadi lulusan akuntansi wajib bisa menghitung pajaknya sendiri, sebagai akibatnya memiliki nilai tambah tersendiri di mata perusahaan. Motivasi ekonomi, dengan motivasi ini akan mendorong mahasiswa mengikuti brevet pajak, untuk menaikkan pendapatannya sehabis mendapatkan gelar Bersertifikasi Konsultan Pajak. Motivasi karir akan membuat mahasiswa berminat untuk mengikuti brevet pajak karena menginginkan jenjang karir yang lebih tinggi.

Mahasiswa yang baru lulus pada sebuah PTS atau Negeri yang masih fresh graduate biasanya mengambil kelas brevet untuk menambah portofolio mereka ketika melamar pekerjaan. Adanya



sertifikat pernah mengikuti brevet pajak mungkin akan menambah daya tarik mereka di hadapan perusahaan daerah mereka melamar pekerjaan. Peserta brevet dari karyawan entry level umumnya mengambil kelas brevet menggunakan alasan mereka perlu belajar pajak untuk menunjang pekerjaan mereka yg sebagian akbar pada bidang akunting serta pajak, sebab manfaat selesainya mengikuti brevet pajak yaitu dapat memahami undang-undang perpajakan, mengimplementasikan software perpajakan yg didapat dari training menggunakan baik dan benar, serta bisa tahu apa yang sebagai pekerjaan sehari-hari terkait menggunakan perpajakan. Bila mahasiswa berminat buat berkarir di bidang perpajakan atau bahkan sebagai seorang Konsultan Pajak maka mereka harus mengikuti pendidikan brevet pajak terlebih dahulu.

Menurut Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak angka SE - 05/PJ.11/1996, 2002 Konsultan Pajak merupakan setiap orang yg pada lingkungan pekerjaannya secara bebas memberikan jasa professional pada harus Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai menggunakan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Penelitian Apri Ani Rahayu Karir et al., (2021). diperoleh motivasi karir serta motivasi sosial berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. tetapi yang akan terjadi penelitian Aniswatin, Afifudin, (2020). menerangkan bahwa secara simultan serta parsial motivasi karir, serta kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi buat mengikuti brevet pajak. Penelitian Lestari et al., (2019) membagikan bahwa seluruh variabel independen mirip motivasi karir, ekonomi motivasi, motivasi kualitas, serta motivasi sosial berpengaruh signifikan mahasiswa akuntansi tertarik buat mengikuti acara Perizinan Perpajakan

TINJAUAN LITERATUR

Akuntansi Perpajakan

Akuntansi perpajakan artinya suatu sistem berita yang digunakan buat mengganti data dari transaksi menjadi gosip keuangan. Proses akuntansi meliputi aktivitas mengidentifikasi, mencatat dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi asal sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Pemakai gosip akuntansi yaitu pihak pada (internal) mirip perusahaan, serta pihak luar (eksternal) mirip pemegang saham, investor, kreditor, Pemerintah, asosiasi usaha dan ,rakyat luas (Samryn, 2011).

Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan yg muncul di diri seseorang, sadar atau tidak sadar buat melakukan suatu tindakan menggunakan tujuan eksklusif, atau motivasi artinya usaha-perjuangan yg bisa mengakibatkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu sebab ingin mencapai tujuan yg dikehendakinya atau pendapat kepuasan dengan perbuatannya (Kamus akbar



Bahasa Indonesia).

Motivasi diartikan menjadi seluruh syarat yg memberikan dorongan dalam diri seseorang yg digambarkan menjadi hasrat, kemauan, dorongan dan sebagainya (Hariyani et al., 2009).

Teori Motivasi

Teori Motivasi

Hierarki lima kebutuhan yang diungkapkan oleh Abraham Maslow (Hariyani et al., 2009) antara lain:

1. Fisiologis, mencakup rasa lapar, haus, perlindungan, seks dan kebutuhan jasmani lainnya.
dua)Rasa safety, meliputi rasa ingin dilindungi berasal bahaya fisik serta emosional.
2. Rasa sosial, mencakup rasa afeksi, rasa memiliki, diterima baik serta persahabatan.
3. Penghargaan, mencakup faktor-faktor penghargaan internal mirip hormat diri, swatantra dan pencapaian; dan faktor-faktor penghargaan eksternal seperti status, pengakuan dan perhatian.

Sedangkan dari McClelland (Hariyani et al., 2009) teori kebutuhan serius pada kebutuhan atas prestasi atau achievement, kekuasaan / power, afiliasi / pertalian yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan prestasi, dorongan buat mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, berjuang buat sukses.
2. Kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan untuk membentuk orang- orang lain berperilaku dalam suatu cara yg orang-orang itu inginkan / tanpa dipaksa.
3. Kebutuhan akan afiliasi, keinginan buat menjalin suatu korelasi antar eksklusif yang ramah serta akrab.

Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Motivasi pengetahuan perpajakan merupakan isu atau maklumat yg diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi di pelukisan, hipotesis, konsep, teori, prinsip serta prosedur yg secara probabilitas Bayesian merupakan benar atau berguna (Meliono, 2007).

Motivasi pengetahuan perpajakan merupakan suatu mencari ilmu menjadi dorongan yang ada pada diri seseorang buat mendapatkan dan mempertinggi ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam bidang yg ditekuninya sehingga mampu melaksanakan tugas memakai baik serta benar (Lisnasari, 2008).

Indikator Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Menurut Lisnasari, (2008) Indikator buat mengukur Motivasi pengetahuan perpajakan yaitu:

1. Mempunyai pengetahuan perpajakan buat menghitung sendiri pajak yang disetorkan
2. Mengetahui ketentuan umum serta norma perpajakan



3. Menerima pengetahuan gosip- gosip kebijakan dan peraturan terbaru
4. Pengetahuan perpajakan serta pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan laporan keuangan
5. Menaikkan pengetahuan ihwal profesi pada bidang pajak

Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Motivasi pengetahuan perpajakan merupakan berita atau maklumat yg diketahui atau disadari oleh seorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi di pelukisan, hipotesis, konsep, teori, prinsip serta prosedur yang secara probabilitas Bayesian artinya sah atau berguna (Meliono, 2007).

Motivasi pengetahuan perpajakan artinya suatu mencari ilmu sebagai dorongan yang muncul dalam diri seorang buat mendapatkan dan menaikkan ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam bidang yang ditekuninya sehingga bisa melaksanakan tugas menggunakan baik dan benar (Lisnasari, 2008).

Indikator Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Menurut Lisnasari, (2008) Indikator untuk mengukur Motivasi pengetahuan perpajakan yaitu:

1. Mempunyai pengetahuan perpajakan buat menghitung sendiri pajak yang disetorkan
2. Mengetahui ketentuan umum serta norma perpajakan
3. Menerima pengetahuan gosip- gosip kebijakan dan peraturan terbaru
4. Pengetahuan perpajakan serta pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan laporan keuangan
5. Menaikkan pengetahuan ihwal profesi pada bidang pajak

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi artinya suatu dorongan yang muncul pada diri seseorang buat menaikkan kemampuan pribadinya pada rangka mencapai penghargaan finansial yg diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak eksklusif (Ellya Benny, 2006).

Muhamad Ikbal, (2011) pada penelitiannya menyatakan bahwa motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang ada pada diri seseorang buat mempertinggi kemampuan pribadinya dalam rangka buat mencapai penghargaan finansial yg diinginkan. Penghargaan finansial

Indikator Motivasi Ekonomi

Menurut Ellya Benny, (2006) Indikator untuk mengukur Motivasi ekonomi yaitu:

1. Mendapatkan gaji pokok lebih tinggi
2. Mendapatkan kenaikan gaji setelah mendapatkan sertifikat lulus brevet
3. Mendapatkan tunjangan lebih tinggi
4. Mendapatkan balas jasa dari perusahaan atas kinerja



5. Mendapatkan pekerjaan dengan program dana pension

Motivasi Karir

Karir merupakan sebuah istilah asal bahasa Belanda; *carriere* artinya perkembangan serta kemajuan dalam pekerjaan seorang. Ini jua mampu berarti jenjang pada sebuah pekerjaan tertentu. Perkembangan dan kemajuan baik di kehidupan pekerjaan atau jabatan seseorang.

Dari Indrawati & Jenderal, (2010), karir merupakan suatu keahlian atau professional seseorang di bidang ilmunya yg dievaluasi berdasarkan pengalaman kerja yang akan menyampaikan donasi pada organisasi. Pilihan karir ialah ungkapan diri seseorang, sebab pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan semua kemampuan yg dimiliki. Institusi pendidikan mempunyai imbas besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan.

Gitmann dan McDaniel (1995) dalam Widiastuti & Suryaningsum, (2005) menyatakan bahwa Keefektifan suatu karir tidak hanya ditentukan sang individu saja tetapi pula oleh organisasi itu sendiri yang terlihat dalam empat tahapan karir, yaitu:

- a. Entry adalah tahapan awal di saat seseorang memasuki suatu lapangan pekerjaan/organisasi.
- b. tahap pengembangan keahlian serta teknis.
- c. Midcareer years yaitu suatu tahap dimana seorang mengalami kesuksesan serta peningkatan kinerja.
- d. Late career adalah suatu tahap dimana kinerja seseorang sudah mulai stabil.

Indikator Motivasi Karir

Menurut Ellya Benny, (2006)Indikator untuk mengukur Motivasi karir yaitu:

1. Menerima kesempatan kenaikan pangkat jabatan
2. Membantu perkembangan profesi pada bidang perpajakan
3. Keinginan menerima gelar konsultan pajak
4. Menaikkan karir dalam Bidang perpajakan
5. Memperoleh penilaian yang baik asal atasan

Motivasi Kualitas

Berdasarkan Kamus akbar Bahasa Indonesia kualitas atau mutu ialah taraf baik buruknya atau tingkat atau derajat sesuatu. berdasarkan Ellya Benny, (2006), kualitas ialah holistik semua identitas serta karakteristik berasal suatu produk atau jasa menyangkut kemampun buat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah ditentukan atau yang bersifat laten”.

Definisi lain diungkapkan oleh Ellya Benny, (2006) pada penelitiannya yang bertujuan buat menandakan efek asal berbagai motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi buat mengikuti program



pendidikan PPAK bahwa Motivasi kualitas adalah sebagai dorongan yg muncul asal pada diri seseorang buat mempunyai serta menaikkan kualitas diri serta kemampuannya pada bidang yang ditekuninya sebagai akibatnya bisa melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Mahasiswa yang memiliki cita-cita menjadi konsultan pajak wajib senantiasa bertindak menjadi ahli pada bidang perpajakan, pencapaian tadi dimulai pendidikan formalnya ketika aktif dibangku kuliah yang selanjutnya diperluas melalui perngalaman-pengalaman pada praktiknya.

Indikator Motivasi Kualitas

berdasarkan Ellya Benny, (2006) Indikator buat mengukur Motivasi kualitas yaitu:

1. Memiliki kemampuan untuk mengisi SPT sendiri
2. Merampungkan pekerjaan yg diberikan menggunakan baik dan benar
3. Meningkatkan keahlian pada praktik perpajakan
4. Menaikkan profesionalisme terhadap profesi
5. Menaikkan keahlian pada mengaplikasikan ilmu perpajakan buat memecahkan dilema riil dalam kehidupan.

Minat Mahasiswa

Menurut Kamus akbar Bahasa Indonesia, minat adalah kecederungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. dari Muhamad Ikbal, (2011) minat ialah suatu kecenderungan yg mengakibatkan seseorang berusaha buat mencari ataupun mencoba kegiatan- kegiatan pada bidang tertentu. Minat juga diartikan menjadi perilaku positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu minat jua adalah kesamaan yang permanen buat memperhatikan serta menikmati suatu kegiatan disertai dengan rasa senang .

Dari (Schunk, D. H., Pintrich, P. R., Meece, J. L., & Pintrich, P. R. (2008) membagi definisi minat menjadi tiga, yaitu minat eksklusif, minat situasi dan minat dalam ciri psikologi.

- a. Minat langsung artinya suatu karakteristik kepribadian seorang yg relatif stabil, yang cenderung menetap di diri seorang. Minat eksklusif umumnya bisa pribadi membawa seseorang pada beberapa aktivitas atau topik yg khusus.
- b. Minat situasi ialah minat yg sebagian besar dibangkitkan oleh kendali lingkungan.
- c. Minat dalam diri psikologi artinya hubungan asal minat langsung seorang. Minat di definisi ini tidak hanya sebab seorang lebih menyukai sebuah kegiatan atau topik akan tetapi karena kegiatan atau topik tersebut memiliki nilai yg tinggi serta mengetahui lebih banyak tentang aktivitas atau topik tersebut.

Menurut Widiastuti & Suryaningsum, (2005) Indikator buat mengukur Minat mahasiswa mengikuti brevet pajak yaitu:

1. Menambah ilmu pengetahuan perpajakan teranyar

2. Mendapatkan honor awal yang akbar
3. Bekerja sesuai menggunakan latar belakang pendidikan
4. Menunjang kualitas mahasiswa akuntansi
5. Mahasiswa akan mengikuti brevet pajak

Brevet Pajak

Sehubungan menggunakan telah diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan angka: 408/KMK.01/1995 tanggal 31 Agustus 1995 perihal Konsultan Pajak (selanjutnya disebut KMK 408) pada Surat Edaran Direktur Jendral Pajak angka SE-05/PJ.11/1996 (Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak nomor SE - 05/PJ.11/1996, 2002) tentang penegasan Konsultan Pajak, menggunakan ini disampaikan beberapa penegasan yang didalamnya terdapat definisi berasal brevet pajak, yaitu:

1. Pengertian Brevet

Brevet konsultan pajak ialah brevet (piagam atau tanda lulus) yang dikeluarkan sang Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (BPLK) sehabis yg bersangkutan lulus ujian brevet yang diselenggarakan oleh BPLK bersama oleh Direktorat Jenderal Pajak.

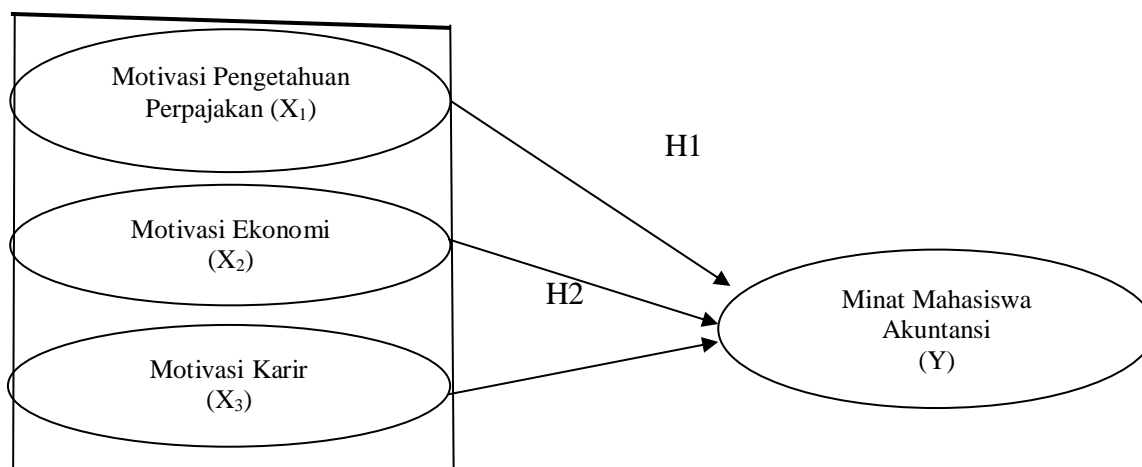
2. Pengertian pada Brevet

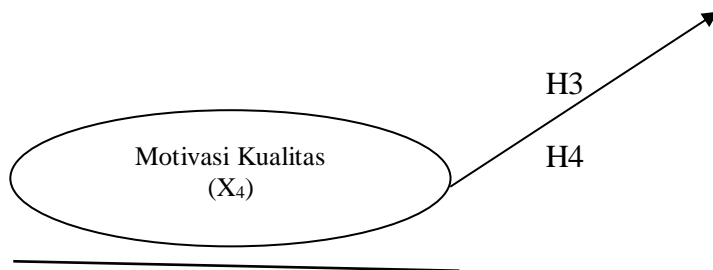
Konsultan Pajak merupakan piagam penghargaan Pensiunan Pegawai Direktorat Jenderal Pajak (yg berkedudukan setara menggunakan Brevet Konsultan Pajak) yang dimuntahkan sang Direktur Jenderal Pajak.

Pajak adalah suatu iuran kewajiban warga pada Negara. di Indonesia pajak sudah dikelola sang Direktorat Jendral Pajak yang berada dibawah naungan Departemen keuangan. Ketentuan pajak diatur dalam Undang-undang Perpajakan yang berlandaskan falsafah Pancasila serta UUD 1945 yg didalamnya tertuang ketentuan yang menjunjung tinggi hak warga Negara serta menempatkan kewajiban perpajakan menjadi kewajiban kenegaraan dan merupakan peran dan rakyat pada praktik kenegaraan.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran





Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) untuk mengikuti brevet pajak.
- H2 : Motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) untuk mengikuti brevet pajak.
- H3 : Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) untuk mengikuti brevet pajak.
- H4 : Motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) untuk mengikuti brevet pajak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas dan minat mahasiswa sebagai variabel terikat. Pengukuran data dengan skala Likert, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang, pendapat serta persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP), sebanyak 315 mahasiswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{315}{15(0,1)^2 + 1} = 75,90$$

Dengan demikian jumlah sampel ditetapkan sebesar 76 responden.



Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Hipotesis yang meliputi: Regresi linera berganda, uji-t dan uji koefisian korelasi.

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah	Prosentase (%)
19 - 20 tahun	18	27 %
20 - 21 tahun	16	25 %
21-22 tahun	14	19 %
> 22 tahun	28	29 %
Jumlah	76	100 %

Sumber: *Data primer yang diolah 2024*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini adalah responden yang berusia lebih dari 22 tahun sebanyak 28 orang atau sebesar 29 %. Responden berusia sekitar 21-22 tahun sebanyak 14 orang atau sebesar 19 % serta sebanyak 16 orang atau sebesar 25% adalah responden dengan usia antara 20-21 tahun dan sebanyak 18 orang atau sebanyak 27% adalah responden dengan usia antara 19-20 tahun.

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Perempuan	56	70 %
Laki-Laki	20	30 %
Jumlah	76	100 %

Sumber: *Data primer yang diolah 2024*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini adalah responden laki-laki yaitu 20 orang atau 30 % dan reponden perempuan sebanyak 56 orang atau 70 %.

Uji Validitas

Uji validita digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut valid atau tidak. Untuk melakukan uji validitas instrumen penelitian, digunakan *factor analysis*. *Factor loading* yang dipakai adalah 0,4. Uji ini lebih akurat dibandingkan dengan uji *product moment* dan uji korelasi. Apabila hasil faktor loading menunjukkan nilai lebih dari 0,4 maka butir pertanyaan tersebut valid (Ghozali, 2006).

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel(n=76)	Kriteria
----------	------	----------	---------------	----------

Motivasi pengetahuan perpajakan (X ₁)	X1.1	0,744	0,207	Valid
	X1.2	0,806	0,207	Valid
	X1.3	0,796	0,207	Valid
	X1.4	0,699	0,207	Valid
	X1.5	0,878	0,207	Valid
Motivasi ekonomi (X ₂)	X2.1	0,777	0,207	Valid
	X2.2	0,720	0,207	Valid
	X2.3	0,862	0,207	Valid
	X2.4	0,754	0,207	Valid
	X2.5	0,819	0,207	Valid
Motivasi karir (X ₃)	X3.1	0,817	0,207	Valid
	X3.2	0,822	0,207	Valid
	X3.3	0,896	0,207	Valid
	X3.4	0,818	0,207	Valid
	X3.5	0,883	0,207	Valid
Motivasi kualitas (X ₄)	X3.1	0,644	0,207	Valid
	X3.2	0,926	0,207	Valid
	X3.3	0,888	0,207	Valid
	X3.4	0,933	0,207	Valid
	X3.5	0,871	0,207	Valid
Minat mahasiswa (Y)	Y1	0,705	0,207	Valid
	Y2	0,842	0,207	Valid
	Y3	0,908	0,207	Valid
	Y4	0,842	0,207	Valid
	Y5	0,908	0,207	Valid

Uji Reliabilitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2006).

Formula statistik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini adalah uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0.70 (Ghozali, 2006). Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Hitung	Alpha standar	Kriteria
Motivasi pengetahuan perpajakan (X ₁)	0,843	0,7	Reliabel
Motivasi ekonomi (X ₂)	0,844	0,7	Reliabel
Motivasi karir (X ₃)	0,901	0,7	Reliabel
Motivasi kualitas (X ₄)	0,906	0,7	Reliabel
Minat mahasiswa (Y)	0,893	0,7	Reliabel

Sumber: Data yang di olah menggunakan SPSS for Windows 2024

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha*, menunjukkan nilai lebih dari 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah reliabel dan layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.



Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable-variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Untuk menguji normalitas residual dilakukan dengan uji statistik *non parametric kolmogorof-smirnov* (K-S) dengan level signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		76
Normal Parameters ^a	Mean	19.3552632
	Std. Deviation	2.42502093
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.045
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.608
Asymp. Sig. (2-tailed)		.853

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data sekunder yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji kolmogorof smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp 0,853 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa data residual terdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoleniaritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 10\%$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak ada multikoleniaritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi Pengetahuan	.955	1.047
Motivasi Ekonomi	.704	1.420
Motivasi Karir	.705	1.418
Motivasi Kualitas	.693	1.443

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

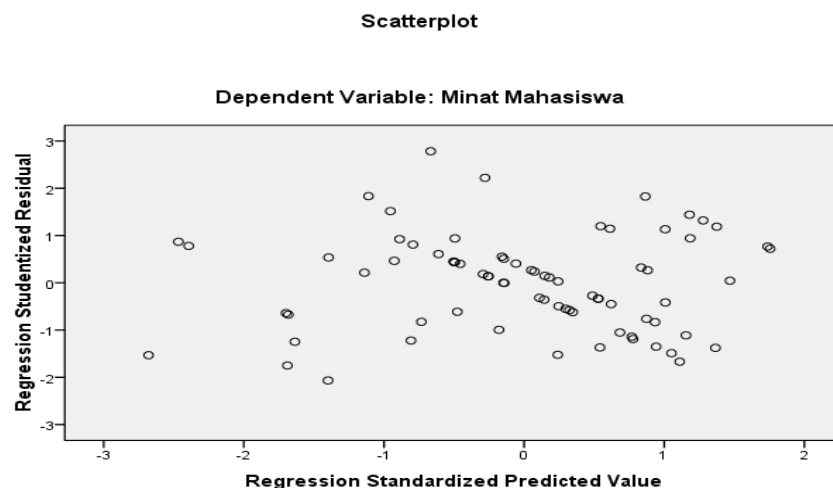
Sumber : Data sekunder yang diolah 2024

Dari tabel 4.6 terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Cara pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati penyebaran titik-titik menyebar secara acak pada uji *scatterplot*.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data primer yang diolah 2024

Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.766	2.447		1.539	.128
Motivasi Pengetahuan	.489	.099	.468	3.896	.003
Motivasi Ekonomi	.389	.096	.244	2.768	.002
Motivasi Karir	.342	.080	.375	4.262	.000
Motivasi Kualitas	.297	.077	.342	3.844	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 20.0 for Windows

Dari hasil analisis dengan program SPSS versi 20 tersebut, maka dapat diketahui persamaan regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,766 + 0,489 X_1 + 0,389 X_2 + 0,342 X_3 + 0,297 X_4 + e.$$

Dari hasil estimasi data, maka diketahui nilai konstanta (α) = 3,766, dan nilai koefisien regresi variabel bebas untuk Motivasi pengetahuan (X_1) = 0,489, Motivasi ekonomi (X_2) = 0,389 Motivasi ekonomi (X_3) = 0,342 dan Motivasi Kualitas (X_4) = 0,297.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782 ^a	.611	.589	1.98712	2.002

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kualitas , Motivasi Pengetahuan, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 20.0 for Windows

Dari tabel 4.8 diatas, angka koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,611 Hal ini berarti bahwa variabel Motivasi pengetahuan, Motivasi ekonomi, Motivasi karir dan Motivasi Kualitas, terhadap minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang untuk mengikuti brevet pajak mempunyai peranan 61,1% secara bersama-sama untuk dapat menjelaskan atau menerangkan variabel minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang untuk mengikuti brevet pajak. Sedangkan

sisanya sebesar 49,9% (100% - 49,9%) dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) untuk mengikuti brevet pajak.

Uji Hipotesis Parsial Dengan T-test

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis T-test

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.766	2.447		1.539	.128
Motivasi Pengetahuan	.489	.099	.468	3.896	.003
Motivasi Ekonomi	.389	.096	.244	2.768	.002
Motivasi Karir	.342	.080	.375	4.262	.000
Motivasi Kualitas	.297	.077	.342	3.844	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 20.0 for Windows

- Berdasarkan tabel Hasil Uji t untuk Variabel Motivasi pengetahuan , diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,896$ Sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$, $dk = n - 4$, $dk = 76 - 4 = 72$) adalah 1,66 $t_{hitung} (3,896) > t_{tabel} (1,66)$ Angka signifikansi = 0,003 $< \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima). Berdasarkan kriteria diatas dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 0,05 variabel Motivasi pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang untuk mengikuti brevet pajak
- Berdasarkan tabel hasil Uji t untuk variabel Motivasi ekonomi diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,768$ sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$, $dk = n - 4$, $dk = 76 - 4 = 72$) adalah 1,66 $t_{hitung} (2,768) > t_{tabel} (1,66)$ Angka signifikansi = 0,002 $< \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima). Berdasarkan kriteria diatas dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 0,05 Variabel Motivasi ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang untuk mengikuti brevet pajak.
- Berdasarkan tabel hasil Uji t untuk variabel Motivasi karir diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,262$ sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$, $dk = n - 4$, $dk = 76 - 4 = 76$) adalah 1,66 $t_{hitung} (4,262) > t_{tabel} (1,66)$ Angka signifikansi = 0,000 $< \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima). Berdasarkan kriteria diatas dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 0,05 Variabel Motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat mahasiswa akuntansi Diploma



(D3) pada Universitas Diponegoro Semarang untuk mengikuti brevet pajak.

- d. Berdasarkan tabel hasil Uji t untuk variabel Motivasi Kualitas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,844$ sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$, $dk = n - 4$, $dk = 76 - 4 = 72$) adalah 1,66 $t_{hitung} (3,844) > t_{tabel} (1,66)$ Angka signifikansi = $0,000 < \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima). Berdasarkan kriteria diatas dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 0,05 Variabel Motivasi Kualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro untuk mengikuti brevet pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Motivasi pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) untuk mengikuti brevet pajak . Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,489. Sedangkan untuk nilai $t_{hitung} 3,896 > t_{tabel} 1,66$ dan sign 0,003.
2. Motivasi ekonomi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) untuk mengikuti brevet pajak . Hal ini menunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,389. Sedangkan untuk nilai $t_{hitung} 2,768 > t_{tabel} 1,66$ dan sign 0,002.
3. Motivasi karir mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) untuk mengikuti brevet pajak Hal ini menunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,342 . Sedangkan untuk nilai $t_{hitung} 4,262 > t_{tabel} 1,66$ dan sign 0,000.
4. Motivasi Kualitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) untuk mengikuti brevet pajak Hal ini menunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,297. Sedangkan untuk nilai $t_{hitung} 3,844 > t_{tabel} 1,66$ dan sign 0,000.
5. Motivasi pengetahuan, Motivasi ekonomi, Motivasi karir dan Motivasi Kualitas berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) pada Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) untuk mengikuti brevet pajak . Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} (27,924) > F_{tabel} (2,70)$ dengan angka signifikansi = 0,000.

Saran



Beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang disarankan agar memperluas sampel yang diteliti, tidak hanya pada Mahasiswa Akuntansi Diploma (D3) di Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP) saja tetapi juga pada lembaga pendidikan yang menyelenggarakan brevet pajak.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen yang mempengaruhi minat, misalnya motivasi penghasilan, motivasi sosial dan motivasi berprestasi apabila ditinjau dari keinginan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitar serta kemampuan berprestasi dalam pekerjaannya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas metode pengumpulan data yaitu berupa pengumpulan data dengan wawancara. Hal tersebut agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih nyata dan dapat keluar dari pertanyaan-pertanyaan kuisisioner yang mungkin terlalu sempit atau kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
4. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat membandingkan antara minat mahasiswa akuntansi tingkat awal dengan mahasiswa tingkat akhir dalam mengikuti brevet pajak.

REFERENSI

- 22/PMK.03/2008, P. M. K. R. I. N. (n.d.). *Manfaat Dan Resiko Memiliki NPWP*. Niaga Swadaya.
- Aniswatin*, Afifudin**, dan J. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 06 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 09(02), 53–72.
- Apri Ani Rahayu Karir, M., Kualitas, M., Sosial, M., Motivasi, D. A. N., Terhadap, E., & Mahasiswa, M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan*. 4(November), 240–264.
- Ellya Benny, Y. (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPak)(Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Di Padang). *Jurnal Dan Prosiding SNA-Simposium Nasional Akuntansi*.
- Etty Muyassaroh, S. E., & Yustisia, P. (2013). *Perpajakan Brevet A dan B*. MediaPressindo.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. 2007. (n.d.). *DASAR-DASAR EKONOMETRIKA, jilid 1*. Erlangga.
- Hariyani, E., Indrawati, N., & Zein, Z. A. (2009). Pengaruh Stock Split terhadap Harga dan Likuiditas Saham. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 17(02), 8757.
- Hariyoga, S., & Suprianto, E. (2011). Pengaruh Kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan budaya terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*.
- Indrawati, M., & Jenderal, I. D. K. S. (2010). *Kompilasi pidato Menteri Keuangan, 2009: menjawab tantangan global melalui reformasi*. Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.
- Istanto, F. (2010). (2010). Analisis Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Ketegasan Sanksi Perpajakan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *Skripsi*, 1–115.
- Kongres, I. A. I. (2002). *Pemantapan profesionalisme akuntan dalam perubahan lingkungan global: prosiding Kongres IX Ikatan Akuntan Indonesia*. Ikatan Akuntan Indonesia.



- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183–194.
- Lisnasari, R. N. (2008). Fitriany. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Study empiris di Universitas Indonesia). *The 2 Nd Accounting Conference, 1 St Doctoral Colloquium, and Accounting Wokshop Depok, 4-5 November*.
- Malhotra, N. (2017). *Review of Marketing Research: Volume 5*. Taylor & Francis.
- Meliono, I. (2007). MPKT modul 1. *Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI*.
- Muhamad Iqbal. (2011). *Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAk : Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Picur, R. D., & Riahi-Belkaoui, A. (2006). The impact of bureaucracy, corruption and tax compliance. *Review of Accounting and Finance*, 5(2), 174–180.
- Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M. A. (n.d.). *Statistik dalam Basica Jilid 1*. Penerbit Andi.
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216.
- Samryn, L. M. (2011). Pengantar Akuntansi, Edisi Pertama. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., Meece, J. L., & Pintrich, P. R. (2008). Motivation in education: Theory, research, and applications. Upper Saddle River, N. J. P. P. H. (n.d.). 6774934.
- Soemitro, R. (1990). *Asas dan dasar perpajakan*.
- sugiyono 2015. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK NOMOR SE - 05/PJ.11/1996. (2002)..
- Waluyo, A. B., Rahayu, W., Taniar, D., & Scrinivasan, B. (2009). A novel structure and access mechanism for mobile data broadcast in digital ecosystems. *IEEE Transactions on Industrial Electronics*, 58(6), 2173–2182.
- Widiastuti, S. W., & Suryaningsum, S. (2005). Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). *UPN Veteran Yogyakarta*, 67–77.
- Winardi, J. (2001). Motivasi Pemativasian. *Cetakan Pertama, Penerbit PT Raya Grafindo Persada, Jakarta*.